

## **BAB IV**

### **ANALISIS OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA DANAU SENTANI BERDASARKAN PERSEPSI DAN PREFERENSI PENGUNJUNG**

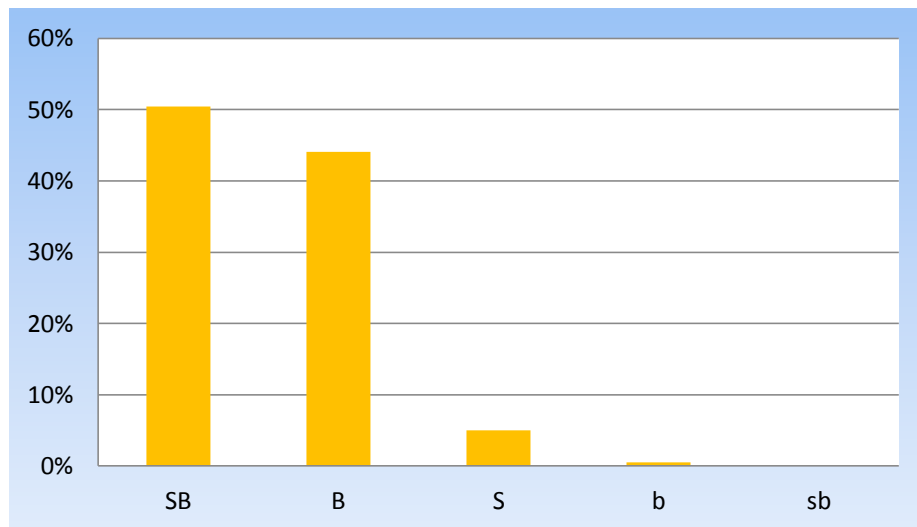
Pada bab ini membahas tentang mengenai persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata Danau Sentani. Aspek yang dibahas adalah daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas. Pada bab ini di bahas pula analisis kesenjangan (gap) dan analisis kuadran persepsi dan preferensi pengunjung objek wisata Danau Sentani.

#### **4.1. Persepsi/Penilaian Pengunjung terhadap Objek Wisata Danau Sentani**

Persepsi/penilaian pengunjung tentang objek wisata Danau Sentani merupakan informasi untuk mengembangkan objek wisata Danau Sentani kedepan. Dari persepsi/penilaian pengunjung, didapatkan gambaran tentang kualitas pelayanan yang diberikan obyek wisata Danau Sentani kepada pengunjung. Oleh karena itu di sub bab ini akan akan mengulas mengenai persepsi/penilaian pengunjung terhadap Objek Wisata Danau Sentani yang terdiri dari Atraksi (daya tarik), Aksesibilitas, dan Fasilitas.

##### **4.1.1. Persepsi Aspek Daya Tarik**

Dari hasil survei yang dilakukan, diperoleh informasi persepsi pengunjung terhadap daya tarik obyek wisata Danau Sentani. Penilaian pengunjung sebagai responden ini terhadap kondisi daya tarik wisata yang ada di obyek wisata Danau Sentani adalah pemandangan alam dan buatan manusia di obyek wisata Danau Sentani dapat dilihat pada Grafik 4.1 berikut ini.



Sumber : Hasil Analisis 2019

Keterangan: SB (Sangat Baik) = 5      b (buruk)      = 2  
 B (Baik)      = 4      sb (sangat buruk) = 1  
 S (Sedang)      = 3

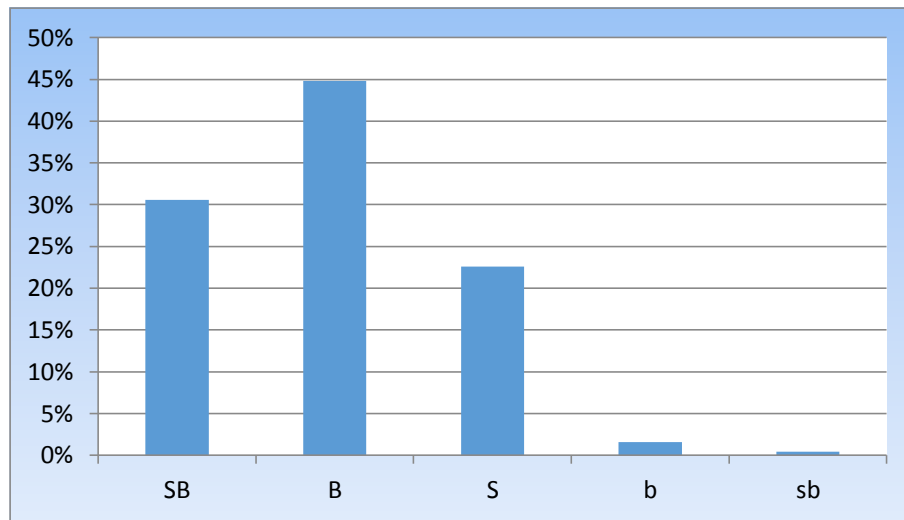
**Gambar 4.1 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Atraksi Objek Danau Sentani**

Dari grafik 4.1 menunjukkan sebanyak 50% responden pengunjung memberikan penilaian sangat baik pada aspek atraksi (daya tarik) wisata Danau Sentani, Sebanyak 44% responden pengunjung memberikan penilaian baik, sebanyak 5% responden pengunjung memberikan penilaian sedang pada aspek daya tarik wisata Danau Sentani, dan sebanyak 1% responden pengunjung memberikan penilaian buruk pada aspek daya tarik wisata Danau Sentani selain itu tidak ada yang memberikan penilaian sangat buruk kepada atribut ini.

#### 4.1.2. Persepsi Pengunjung Terhadap Aksesibilitas

Dari hasil survei yang dilakukan, diperoleh informasi persepsi pengunjung terhadap Aksesibilitas obyek wisata Danau Sentani. Penilaian pengunjung sebagai responden ini terhadap kondisi Aksesibilitas wisatawan yang mengunjungi obyek

wisata Danau Sentani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 4.2 berikut ini.



Sumber : Hasil Analisis 2019

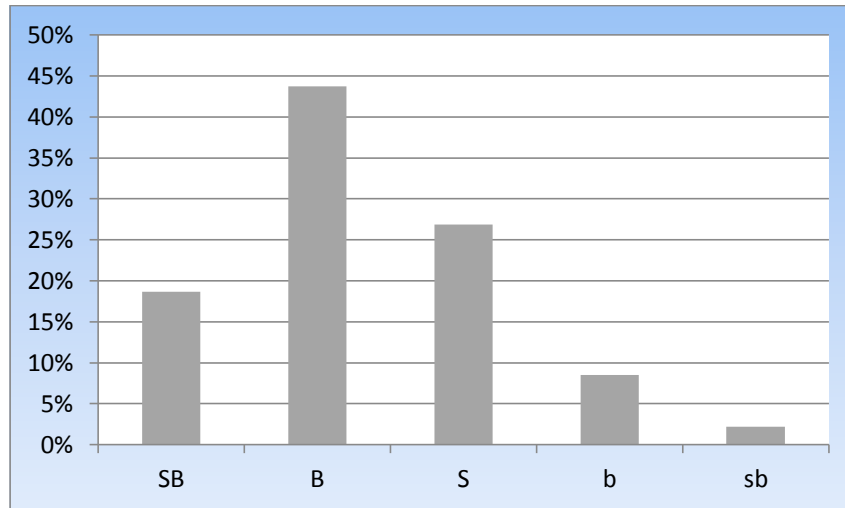
Keterangan: SB (Sangat Baik) = 5      b (buruk)      = 2  
                  B (Baik)            = 4      sb (sangat buruk) = 1  
                  S (Sedang)        = 3

**Gambar 4. 2 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Aksesibilitas Objek Danau Sentani**

Pendapat pengunjung terhadap Aksesibilitas objek wisata Danau Sentani berbeda-beda, hal ini dapat di lihat dari hasil survey yang di lakukan. Berdasarkan hasil survey pada tabel diatas, di dapatkan informasi hasil jumlah persepsi pengunjung terhadap aspek Aksesibilitas objek wisata Danau Sentani. Sebanyak 31% responden pengunjung menilai sangat baik, sedangkan sebanyak 45% responden pengunjung memberikan penilaian baik, penilaian berikutnya sebanyak 23% responden menilai sedang, dan sebanyak 2% responden pengunjung memberikan penilaian buruk. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat bahwa, penilaian pengunjung terhadap aspek Aksesibilitas yang terbanyak pada penilaian baik, yang terdapat di objek wisata Danau Sentani

#### **4.1.3. Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas**

Dari hasil survei yang dilakukan, diperoleh informasi persepsi pengunjung terhadap Fasilitas obyek wisata Danau Sentani. Penilaian pengunjung sebagai responden ini terhadap kondisi Fasilitas obyek wisata Danau Sentani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 4.3 berikut ini.



Sumber : Hasil Analisis 2019

Keterangan: SB (Sangat Baik) = 5      b (buruk) = 2  
                   B (Baik) = 4                sb (sangat buruk) = 1  
                   S (Sedang) = 3

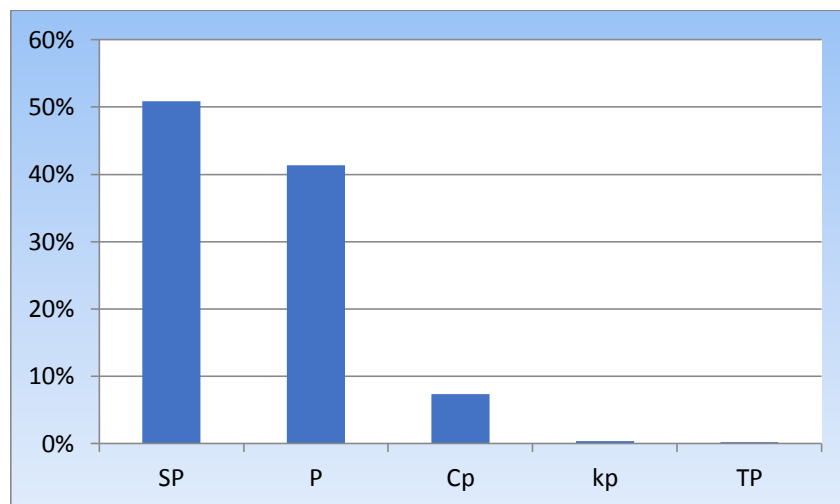
**Gambar 4.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Fasilitas Objek Danau Sentani**

Pendapat pengunjung terhadap Fasilitas di objek wisata Danau Sentani berbeda-beda, hal ini dapat di lihat dari hasil survey yang di lakukan. Berdasarkan hasil survey, didapatkan informasi hasil jumlah persepsi pengunjung terhadap Fasilitas objek wisata Danau Sentani. Sebanyak 19% responden menilai sangat baik, sedangkan sebanyak 44% responden memberikan penilaian baik, penilaian berikutnya sebanyak 27% responden menilai sedang, penilaian berikutnya sebanyak 9% responden memberikan penilaian buruk dan 2% memberikan penilaian sangat buruk.

## 4.2. Preferensi/Kepentingan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Danau Sentani

### 4.2.1. Preferensi Aspek Daya Tarik

Berdasarkan hasil survey diperoleh informasi preferensi pengunjung terhadap aspek atraksi (daya tarik), didapatkan pernyataan terhadap atribut pemandangan Danau Sentani (pesisir dan pantai danau) yang merupakan aspek daya tarik dari objek wisata Danau Sentani. Pernyataan pengunjung terhadap tingkat kepentingan untuk aspek atraksi (daya tarik) menunjukkan bahwa yang memberikan penilaian sangat penting pada aspek daya tarik wisata Danau Sentani sebanyak 51%, sebanyak 41% responden memberikan pernyataan penting dan sebanyak 7% responden menyatakan cukup penting pada aspek ini. Untuk lebih jelasnya respon pengunjung tentang tingkat kepentingan aspek atraksi (daya tarik) di obyek wisata Danau Sentani dapat dilihat pada Grafik 4.4 berikut ini.



Sumber : Hasil Analisis 2019

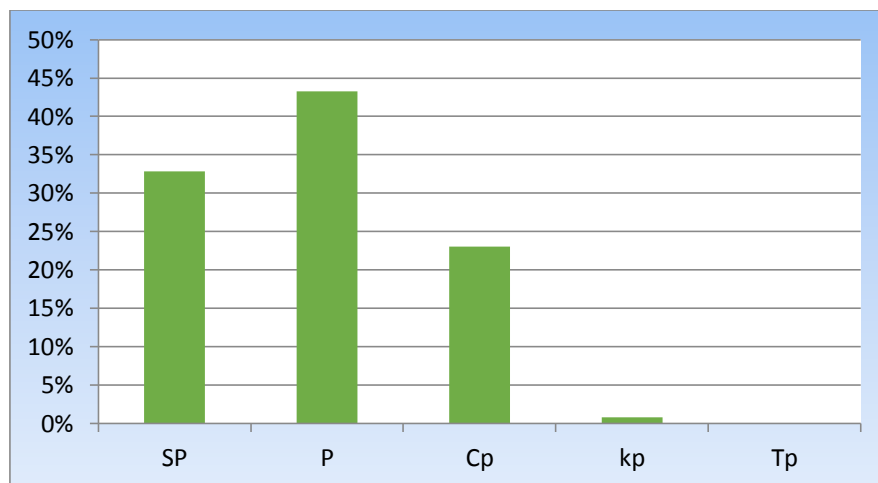
Keterangan: SP (Sangat Penting) = 5      kp (kurang penting) = 2  
P (Penting) = 4      Tp (Tidak penting) = 1  
Cp (Cukup penting) = 3

**Gambar 4. 4 Persepsi Pengunjung Terhadap Aspek Atraksi Objek Danau Sentani**

Tingkat kepentingan yang tinggi memperlihatkan bahwa keberadaan aspek atraksi (daya tarik) untuk pemandangan Danau Sentani membawa pengaruh yang besar dalam membantu perkembangan objek wisata Danau Sentani.

#### 4.2.2. Preferensi Aksesibilitas

Secara keseluruhan penilaian tingkat kepentingan Aksesibilitas objek wisata Danau Sentani oleh pengunjung adalah penting penyediaannya untuk mendukung kegiatan berwisata. Dari 100 responden/pengunjung sebanyak 43% responden menyatakan penting terhadap aspek aksesibilitas objek wisata Danau Sentani. Sedangkan Sebanyak 33% responden memberikan pernyataan sangat penting kepada aspek ini. Selain itu sisanya sebanyak 23% responden menyatakan cukup penting dan 1% menjawab kurang penting. Penilaian pengunjung yang tinggi terhadap kepentingan Aksesibilitas di objek wisata Danau Sentani menunjukkan pentingnya aksesibilitas wisata untuk mendukung kegiatan berwisata. Tanggapan pengunjung lewat penilaian kepentingan terhadap 5 atribut aksesibilitas dapat dilihat di Grafik 4.5 berikut ini.



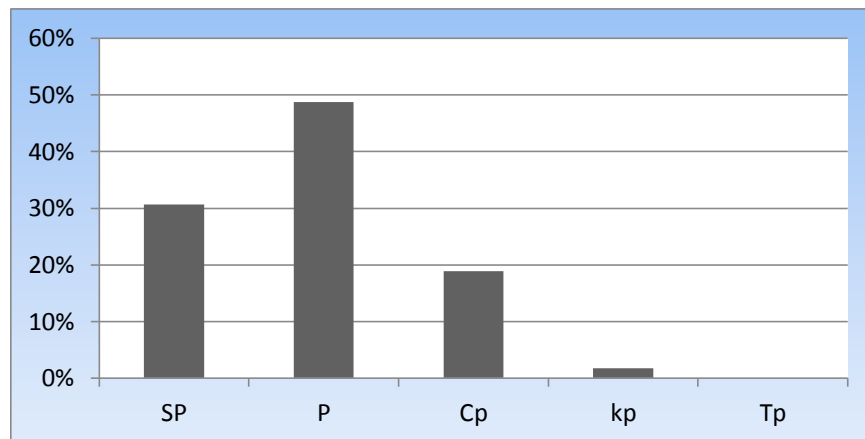
Sumber : Hasil Analisis 2019

Keterangan: SP (Sangat Penting) = 5      kp (kurang penting) = 2  
P (Penting) = 4      Tp (Tidak penting) = 1  
Cp (Cukup penting) = 3

**Gambar 4. 5 Preferensi Pengunjung Terhadap Aspek Aksesibilitas Objek Danau Sentani**

#### 4.2.3. Preferensi Fasilitas

Berdasarkan pengunjung tingkat kepentingan terhadap aspek fasilitas objek wisata Danau Sentani adalah penting. Hal ini dapat di lihat dari keenam atribut aspek fasilitas yang memiliki nilai yang besar pada pilihan penting, pilihan ini menunjukkan bahwa pentingnya penyampaian fasilitas tentang objek wisata Danau Sentani untuk mengembangkan objek wisata tersebut. Untuk melihat lebih jelasnya tingkat kepentingan terhadap aspek fasilitas dapat lihat pada Grafik 4.6 berikut ini.



Sumber : Hasil Analisis 2019

Keterangan: SP (Sangat Penting) = 5      kp (kurang penting) = 2  
P (Penting) = 4      Tp (Tidak penting) = 1  
Cp (Cukup penting) = 3

**Gambar 4. 6 Preferensi Pengunjung Terhadap Aspek Fasilitas Objek Danau Sentani**

Berdasarkan grafik 4.6 dapat ditunjukkan bahwa tingkatan kepentingan terhadap fasilitas dalam perannya membangun objek wisata Danau Sentani sangat penting hal ini dilihat dengan sebanyak 31% pengunjung menyatakan sangat penting, sebanyak 49% menyatakan penting, 19% menyatakan cukup penting dan sebanyak 1% saja yang menjawab tidak penting.

#### **4.3. Kesenjangan Persepsi dan Preferensi Pengunjung Tentang Objek Wisata Danau Sentani**

Analisis kesenjangan (gap) ini adalah merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah daerah khususnya dalam upaya penyediaan pelayanan publik seperti objek wisata Danau Sentani, yang di evaluasi kinerjanya dalam objek wisata ini ialah daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas. Dalam hal ini

untuk mengukur kesenjangan antara penilaian kinerja (persepsi) dan tingkat kepentingan (preferensi) dari aspek daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas yang ada di Danau Sentani. Dan kemudian akan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai analisis kuadran persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek wisata Danau Sentani.

Contoh perhitungan

#### 4.4. Analisis Kesenjangan (gap) Persepsi dan Preferensi Pengunjung Objek Wisata Danau Sentani

Tiga aspek yang diteliti menggunakan analisis kesenjangan ini adalah Daya tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas yang semua aspek ini terdiri dari tujuh belas atribut. Dengan analisis gap atribut yang memiliki nilai negatif yang besar merupakan atribut yang menjadi prioritas untuk diperbaiki dan ditingkatkan kinerjanya. Agar lebih jelasnya tentang kesenjangan pada atribut-atribut ini dapat di lihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Kesenjangan Per Atribut Objek Wisata Danau Sentani**

Analisis GAP				
Aspek	Variabel	Bobot Persepsi	Bobot Preferensi	GAP
Atraksi (Daya Tarik)	Pemandangan Danau Sentani	451	458	-7.00
	Keberadaan pohon sagu dan bunga syafu	434	444	-10.00
	Keberadaan Ikan di objek wisata Danau Sentani	441	451	-10.00
	Adanya tempat bersejarah	441	425	16.00
	Adanya hasil kerajinan tangan lukisan	453	441	12.00
	Adanya Acara adat dan FDS	443	435	8.00
Aksesibilitas	Adanya bandara untuk akses wisatawan	431	423	8.00
	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata Danau Sentani	415	421	-6.00
	Adanya angkutan umum dan angkutan khusus yang digunakan wisatawan	398	410	-12.00
	Tarif harga angkutan menuju lokasi objek wisata	384	396	-12.00
	Kelancaran lalu lintas menuju lokasi objek wisata	390	390	0.00



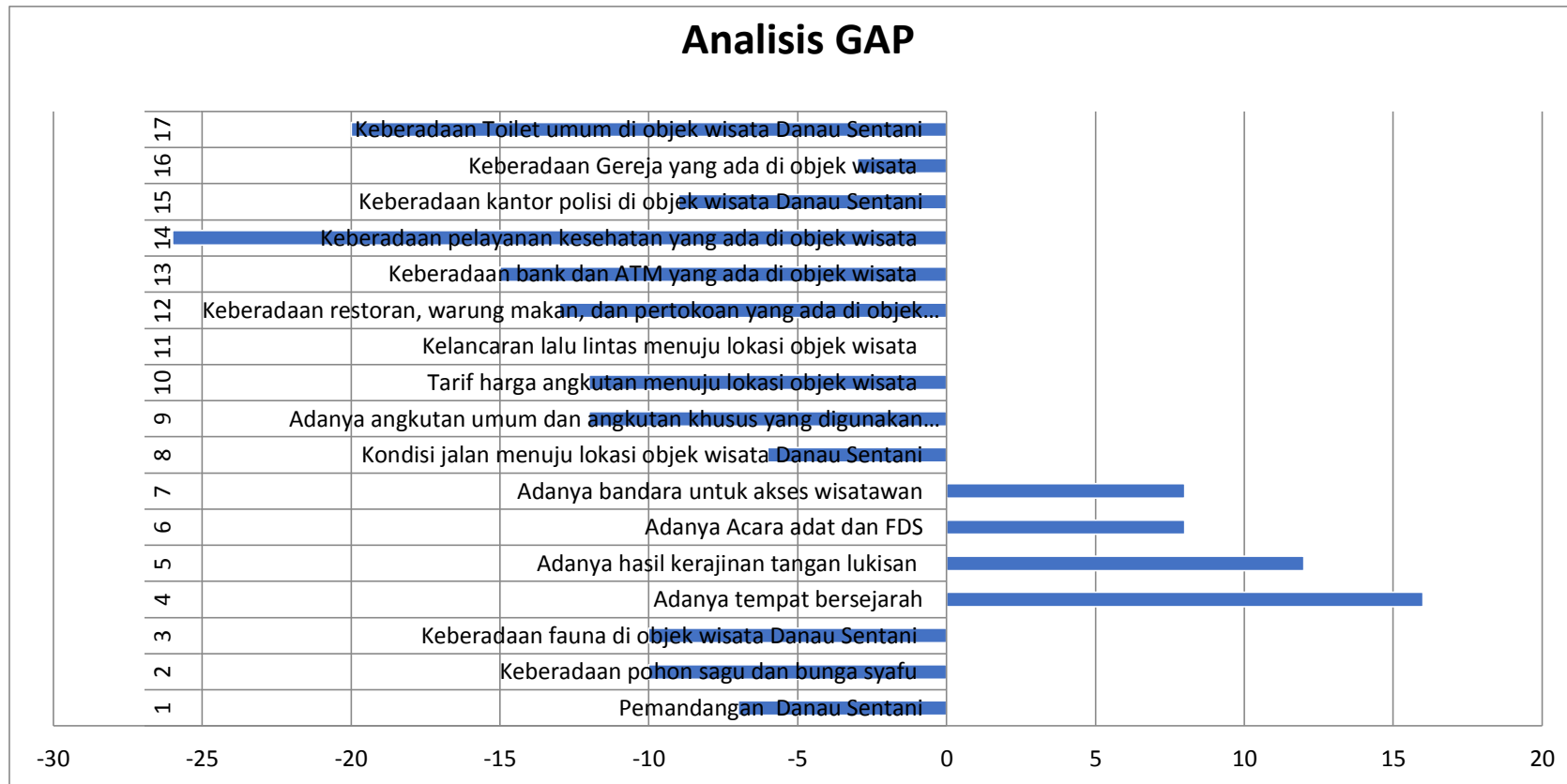
Analisis GAP				
Aspek	Variabel	Bobot Persepsi	Bobot Preferensi	GAP
Fasilitas	Keberadaan restoran, warung makan, dan pertokoan yang ada di objek wisata	383	396	-13.00
	Keberadaan bank dan ATM yang ada di objek wisata	381	396	-15.00
	Keberadaan pelayanan kesehatan yang ada di objek wisata	377	403	-26.00
	Keberadaan kantor polisi di objek wisata Danau Sentani	389	398	-9.00
	Keberadaan Gereja yang ada di objek wisata	409	412	-3.00
	Keberadaan Toilet umum di objek wisata Danau Sentani	409	429	-20

Sumber : Hasil Analisis 2019

Contoh perhitungan tingkat kesesuaian per atribut antara persepsi dan preferensi

$$\text{Persepsi } X_i = (2 \times 3) + (45 \times 4) + (53 \times 5) = 451$$

$$\text{Preferensi } Y_i = (6 \times 3) + (30 \times 4) + (64 \times 5) = 458$$



**Gambar 4.7** Gap Persepsi dan Preferensi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Danau Sentani

Dari hasil kesenjangan *gap* pada gambar 4.1 di atas, dari tujuh belas atribut terdapat dua belas diantaranya memiliki nilai negatif dan lima atribut bernilai positif. Kesenjangan terbesar terjadi pada atribut keberadaan pelayanan kesehatan dengan nilai gap sebesar -26, dan kesenjangan terkecil ada pada keberadaan gereja dengan nilai gap sebesar -3. Sedangkan atribut yang memiliki nilai positif tertinggi ada pada adanya tempat bersejarah dengan nilai gap sebesar 16, dan nilai positif terkecil ada pada adanya acara adat dan FDS dan adanya bandara. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas ini masih di bawah harapan pengunjung. Karena dari tujuh belas atribut ini hanya lima atribut saja yang sudah sesuai dengan preferensi pengunjung, ada beberapa kesenjangan terkecil yang sudah sesuai preferensi pengunjung walaupun tidak seperti adanya acara adat dan FDS serta keempat atribut positif lainnya.

Hal ini menunjukkan pengelolaan objek dan daya tarik wisata Danau Sentani yang dilakukan oleh pengelola atau dalam hal ini pemerintah daerah belum mencapai harapan yang diinginkan pengunjung, maka dari itu diperlukan pengelolaan yang benar-benar terarah dalam melakukan perbaikan dan peningkatan objek wisata Danau Sentani.

**Tabel 4.2 Kesenjangan Terhadap Atribut Objek Wisata Danau Sentani**

Aspek	No Atribut	VARIABEL	GAP
Fasilitas	14	Keberadaan pelayanan kesehatan yang ada di objek wisata	-26
	17	Keberadaan Toilet umum di objek wisata Danau Sentani	-20
	13	Keberadaan bank dan ATM yang ada di objek wisata	-15
	12	Keberadaan restoran, warung makan, dan pertokoan yang ada di objek wisata	-13
Aksesibilitas	9	Adanya angkutan umum dan angkutan khusus yang digunakan wisatawan	-12
	10	Tarif harga angkutan menuju lokasi objek wisata	-12
Daya tarik	2	Keberadaan pohon sagu dan bunga syafu	-10
	3	Keberadaan fauna di objek wisata Danau Sentani	-10
Fasilitas	15	Keberadaan kantor polisi di objek wisata Danau Sentani	-9
Daya tarik	1	Pemandangan Danau Sentani	-7
Aksesibilitas	8	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata Danau Sentani	-6
Fasilitas	16	Keberadaan Gereja yang ada di objek wisata	-3
Aksesibilitas	11	Kelancaran lalu lintas menuju lokasi objek wisata	0
Daya tarik	6	Adanya Acara adat dan FDS	8

Aspek	No Atribut	VARIABEL	GAP
Fasilitas	7	Adanya bandara untuk akses wisatawan	8
Daya tarik	5	Adanya hasil kerajinan tangan lukisan	12
	4	Adanya tempat bersejarah	16

Sumber : Hasil Analisis 2019

Seperti yang di jelaskan pada tabel IV.5 diatas kesenjangan terbesar ada di atribut keberadaan pelayanan kesehatan, keberadaan toilet umum, keberadaan bank dan ATM, keberadaan restoran, warung makan, dan pertokoan, adanya angkutan umum dan khusus, tarif harga angkutan, keberadaan pohon sagu, keberadaab fauna, keberadaan kantor polisi, pemandangan Danau, kondisi alan menuju lokasi, dan keberadaan gereja. Gap ini jika dihubungkan dengan persepsi dan preferensi, maka atribut tersebut memiliki kinerja yang buruk atau sangat buruk dengan tingkat kepentingan yang penting atau sangat penting. Besarnya nilai gap pada atribut – atribut tersebut meperlihatkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh objek wisata Danau Sentani belum sesuai preferensi pengunjung.

Apabila atribut yang memiliki kesenjangan terkecil antara lain keberadaan pohon sagu, keberadaan fauna, keberadaan kantor polisi, pemandangan Danau Sentani, kondisi jalan, dan keberadaan gereja, atribut ini umumnya sudah memberikan kepuasan pelayanan yang baik kepada pengunjung, meskipun memiliki nilai gap yang kecil, gap ini jika dikaitkan dengan persepsi dan preferensi maka atribut ini mendapat penilaian yang baik atau sedang dengan tingkat kepentingan penting atau cukup penting. Ada atribut yang tidak memiliki kesenjangan seperti kelancaran lalu lintas, adanya cara adat dan FDS, adanya bandara, adanya hasil kerajinan tangan lukisan, dan adanya tempat bersejarah objewk wisata Danau disebabkan mendapatkan penilaian baik dan sangat baik dari pengunjung.

#### 4.5. Analisis Kuadran Persepsi dan Prefrensi

Analisis kuadran ada agar dapat diketahui respon pengunjung terhadap ke tujuh belas atribut yang ada di objek wisata Danau Sentani yang kemudian diplotkan berdasarkan tingkat persepsi dan preferensi dari ke tujuh belas atribut.

Hasil analisis dari persepsi dan preferensi objek daya tarik wisata Danau Sentani, diperolehh prioritas-prioritas utama untuk dilakukan perbaikan, baik oleh pengelola maupun pemerintah yang selaku bertanggung jawab atas objek wisata Danau Sentani. Dengan analisis kuadran ini akan terlihat prioritas yang harus dipertahankan kinerjanya, prioritas rendah dan prioritas berlebihan.

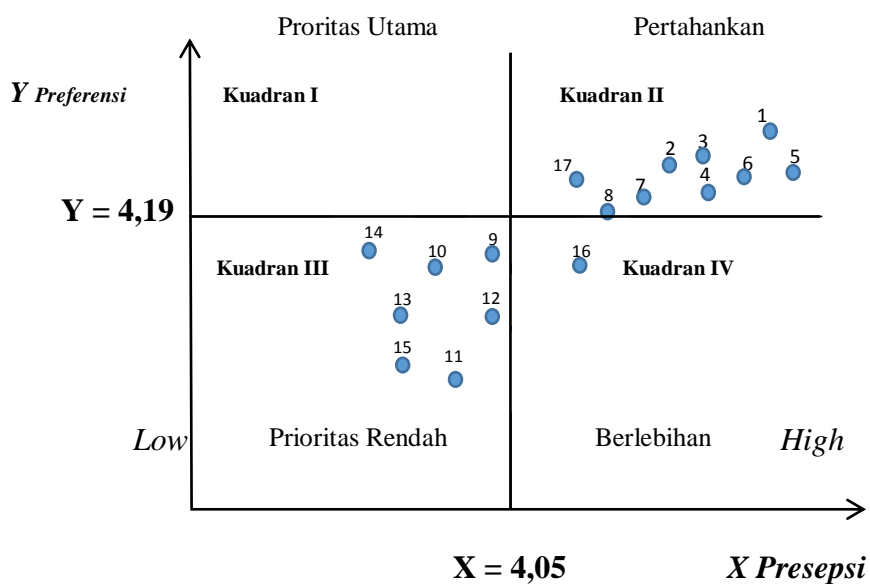
**Tabel 4.3 Analisis Kuadran Tentang Objek Wisata Danau Sentani**

Aspek	Atribut	Bobot Persepsi	Bobot Preferensi	X	Y	GAP
Atraksi (Daya tarik)	Pemandangan Danau Sentani	451	458	4.51	4.58	-7.00
	Keberadaan pohon sagu dan bunga syafu	434	444	4.34	4.44	-10.00
	Keberadaan Ikan di objek wisata Danau Sentani	441	451	4.41	4.51	-10.00
	Adanya tempat bersejarah	441	425	4.41	4.25	16.00
	Adanya hasil kerajinan tangan lukisan	453	441	4.53	4.41	12.00
	Adanya Acara adat dan FDS	443	435	4.43	4.35	8.00
Aksesibilitas	Adanya bandara untuk akses wisatawan	431	423	4.31	4.23	8.00
	Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata Danau Sentani	415	421	4.15	4.21	-6.00
	Adanya angkutan umum dan angkutan khusus yang digunakan wisatawan	398	410	3.98	4.10	-12.00
	Tarif harga angkutan menuju lokasi objek wisata	384	396	3.84	3.96	-12.00
	Kelancaran lalu lintas menuju lokasi objek wisata	390	390	3.90	3.90	0.00
Fasilitas	Keberadaan restoran, warung makan, dan pertokoan yang ada di objek wisata	383	396	3.83	3.96	-13.00
	Keberadaan bank dan ATM yang ada di objek wisata	381	396	3.81	3.96	-15.00
	Keberadaan pelayanan kesehatan yang ada di objek wisata	377	403	3.77	4.03	-26.00
	Keberadaan kantor polisi di objek wisata Danau Sentani	389	398	3.89	3.98	-9.00
	Keberadaan Gereja yang ada di objek wisata	409	412	4.09	4.12	-3.00
	Keberadaan Toilet umum di objek	409	429	4.09	4.29	-20

Aspek	Atribut	Bobot Persepsi	Bobot Preferensi	X	Y	GAP
	wisata Danau Sentani					
<b>Rata-rata</b>				<b>4.05</b>	<b>4.19</b>	

Sumber : Hasil Analisis 2019

Hasil nilai rata-rata dari ke tujuh belas atribut untuk masing-masing persepsi dan preferensi sudah diketahui ialah persepsi 4.05 dan preferensi 4.19. Nilai rata-rata yang sudah didapat kemudian dibuatlah diagram kartesius dengan sumbu X = 4.05 yang bergaris horizontal/mendatar dan sumbu Y = 4.19 yang bergaris vertikal/tegak lurus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



## Gambar 4.8 Diagram Kartesius Plot Harapan-Kepentingan Objek Wisata Danau Sentani

Sumber : Hasil Analisis 2019

Keterangan :

Aspek	Atribut
Atraksi (Daya tarik)	(1) Pemandangan Danau Sentani
	(2) Keberadaan pohon sagu dan bunga syafu
	(3) Keberadaan Ikan di objek wisata Danau Sentani
	(4) Adanya tempat bersejarah
	(5) Adanya hasil kerajinan tangan lukisan
	(6) Adanya Acara adat dan FDS
Aksesibilitas	(7) Adanya bandara untuk akses wisatawan
	(8) Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata Danau Sentani
	(9) Adanya angkutan umum dan angkutan khusus yang digunakan wisatawan
	(10) Tarif harga angkutan menuju lokasi objek wisata
	(11) Kelancaran lalu lintas menuju lokasi objek wisata
Fasilitas	(12) Keberadaan restoran, warung makan, dan pertokoan yang ada di objek wisata
	(13) Keberadaan bank dan ATM yang ada di objek wisata
	(14) Keberadaan pelayanan kesehatan yang ada di objek wisata
	(15) Keberadaan kantor polisi di objek wisata Danau Sentani
	(16) Keberadaan Gereja yang ada di objek wisata
	(17) Keberadaan Toilet umum di objek wisata Danau Sentani

Sumber : Hasil Analisis 2019

### Kuadran I (Prioritas Utama)

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum sesuai seperti yang di diharapkan (kenyataan yang diperoleh masih sangat rendah). Atribut-atribut yang masuk kuadran ini harus diperbaiki oleh pemerintah atau pengelola dengan berfokus kepada kuadran ini untuk pengembangannya, sehingga atribut-atribut yang ada ini dapat segera diperbaiki agar ditingkatkan kualitasnya, karena kuadran ini dikhususkan untuk diperbaiki. Dari ke tujuh belas atribut yang masuk dalam kuadran ini tidak ada.

### Kuadran II (Pertahankan)

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden dan faktor-faktor yang dianggap oleh responden sudah sesuai dengan yang diharapkan. Atribut-atribut yang terdapat pada kuadran ini merupakan atribut yang harus dipertahankan dengan menjaga kualitasnya yang hal ini dilakukan oleh pihak pemerintah atau pengelola. Pada

dasarnya atribut-atribut di kuadran II ini diprioritaskan untuk dipertahankan kinerjanya, agar tidak berpindah ke kuadran I yang diprioritaskan untuk ditingkatkan. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah atribut nomor satu Pemandangan Danau Sentani, atribut nomor dua Keberadaan pohon sagu dan bunga syafu, atribut nomor tiga Keberadaan Ikan di objek wisata Danau Sentani, atribut nomor empat Adanya tempat bersejarah, atribut nomor lima Adanya hasil kerajinan tangan lukisan, atribut nomor enam Adanya Acara adat dan FDS, atribut nomor tujuh Adanya bandara untuk akses wisatawan, dan atribut nomor delapan Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata Danau Sentani.

### **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh responden dan pada kenyataannya biasa saja atau tidak terlalu istimewa. Atribut-atribut yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan untuk dihilangkan karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh responden amat kecil. Pihak pengelola perlu melakukan perbaikan pada atribut-atribut ini agar tidak perlu untuk dihilangkan, dengan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitasnya sehingga pengunjung dapat merasakan manfaatnya. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain atribut nomor sembilan Adanya angkutan umum dan angkutan khusus yang digunakan wisatawan, atribut nomor sepuluh Tarif harga angkutan menuju lokasi objek wisata, atribut nomor sebelas Kelancaran lalu lintas menuju lokasi objek wisata, atribut nomor dua belas Keberadaan restoran,warung makan, dan pertokoan yang ada di objek wisata, atribut nomor tiga belas Keberadaan bank dan ATM yang ada di objek wisata, atribut nomor empat belas Keberadaan pelayanan kesehatan yang ada di objek wisata, dan atribut nomor lima belas Keberadaan kantor polisi di objek wisata Danau Sentani.

### **Kuadran IV (Berlebihan)**

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh responden, tetapi pada kenyataannya diterima atau dirasakan terlalu berlebihan. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan untuk dikurangi, agar pengelola atau pemerintah obyek wisata Danau Sentani dapat menghemat biaya. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah atribut nomor enam belas Keberadaan Gereja yang ada di objek wisata.

#### **Tabel 4. 4 Kalsifikasi Atribut Kedalam Tiga Aspek Berdasarkan Analisis Kuadran**



Kuadran	Aspek		
	Daya tarik	Fasilitas	Aksesibilitas
<b>1</b>			
<b>Jumlah</b>			
<b>2</b>	Pemandangan alam (1) Keberadaan pohon sagu (2) Keberadaan fauna (3) Adanya tempat bersejarah (4) Kerajinan tangan masyarakat (5) Acara adat dan FDS (6)	Keberadaan toilet (17)	Adanya bandara (7) Kondisi jalan (8)
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>3</b>		Keberadaan restoran, warung makan, pertokoan (12) Keberadaan bank (13) Keberadaan pelayanan kesehatan (14) Keberadaan keamanan (15)	Adanya angkutan umum (9) Tarif harga (10) Kelancaran lalu lintas (11)
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>3</b>
<b>4</b>		Keberadaan gereja (16)	

Sumber : Hasil Analisis 2019

Pada Tabel 4.7 di atas diperlihatkan pengelompokan atribut berdasarkan kuadran terhadap tiga aspek yaitu daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas. Pada umumnya atribut – atribut yang masuk dalam kuadran di atas memiliki hubungan atau kaitan satu dengan lainnya, misalkan untuk atribut kelancaran lalu lintas yang ada pada kuadran III berhubungan dengan kuadran II untuk atribut pemandangan alam, karena pengunjung yang datang ke objek wisata sudah pasti pengunjung ingin menikmati pemandangan alam sehingga pengunjung harus memastikan terlebih dahulu bahwa kelancaran lalu lintas untuk menuju objek wisata tidak ada kemacetan, karena akan menghambat perjalanan pengunjung untuk sampai ke objek wisata Danau Sentani. .

Adanya acara adat dan FDS yang berada di kuadran II juga penting keberadannya, hal ini dikarenakan para pengunjung dapat mengetahui nilai kearifan lokal dan menikmati makanan khas yang ada di restoran di objek wisata Danau Sentani, karena restoran menyediakan makanan khas asli Danau Sentani yang atribut ini terdapat pada kuadran III, hal ini sesuai dengan penilaian pengunjung tentang perlunya mempertahankan acara adat dan FDS

sebagai daya tarik wisata di objek Danau Sentani. Jika hal ini dikaitkan dengan karakteristik, maka pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Danau Sentani bertujuan untuk menikmati adanya acara adat dan FDS atau berlibur dan berekreasi dan memanfaatkan fasilitas untuk liburan di lokasi objek wisata Danau Sentani, dan pada kenyataannya beberapa fasilitas sudah memberikan kepuasan dan kenyamanan di objek wisata Danau Sentani.

Untuk mencapai peningkatan daya tarik wisata Danau Sentani, penelitian ini melakukan penelusuran hasil penelitian sebelumnya tentang persepsi dan preferensi pengunjung objek wisata. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penelitian tentang persepsi dan preferensi pengunjung objek wisata cukup banyak dan bervariasi, namun dalam hal ini penelitian hanya mengambil dua peneliti yang menurut penulis penelitian yang penting untuk diteliti karena memiliki perbedaan dari sebagian besar peneliti sebelumnya, antara lain :

Vandrokman Meruelka Tendri (2014), melakukan penelitian mengenai “Persepsi dan Preferensi Pengunjung tentang objek wisata Danau Tahai di Palangkaraya, Kalimantan Tengah” dengan alat analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif, *Importance Performance Analysis* (IPA), dan analisis Kesenjangan (*gap*). Manfaat yang dicari oleh pengunjung dalam kawasan Wisata Danau Tahai adalah hiburan. Motivasi yang mendorong pengunjung untuk datang ke objek wisata Danau Tahai untuk menikmati pemandangan alam seperti air danau yang berwarna merah dan pohon gambut, hasil analisis deskriptif dengan tabulasi deskriptif kualitatif-kuantitatif didapat variabel-variabel yang berhubungan antara lain pendapatan dengan transportasi biaya dimana semakin besar tingkat pendapatan maka akan semakin besar juga biaya transportasi yang dikeluarkan. Selanjutnya adalah tingkat pendidikan dengan biaya transportasi dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin besar biaya transportasi yang akan dikeluarkan. Dari penelitian ini memiliki dua puluh satu atribut, lima atribut diantaranya adalah memiliki nilai positif dan enam belas atribut diantaranya memiliki nilai negatif.

Dari penelitian yang dilakukan Vandrokman Meruelka Tendri (2014), hampir terdapat kesamaan akan atribut-atribut yang diuji. Namun dalam hal ini juga dapat dilihat perbedaan yang mendasar. Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain lokasi penelitian dan penelitian ini menggunakan empat atribut. Vandrokman Meruelka Tendri (2014), menggunakan atribut Daya tarik, Fasilitas, Aksesibilitas, Promosi dan Informasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan tiga atribut ialah Daya tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas. Dengan ditambahkan atribut menjadi empat seperti promosi dan informasi yang dilakukan penelitian Vandrokman Meruelka Tendri (2014), sangat baik. Karena peranan promosi dan informasi dalam pengembangan industri pariwisata sangatlah penting, penyediaan informasi objek wisata

dan perjalanannya dapat bermacam-macam salah satunya dengan informasi langsung seperti penyebaran informasi lewat, internet, artikel, majalah, buku petunjuk, dan brosur. serta Promosi dapat dilakukan oleh pihak pengelola, swasta atau pemerintah dengan melakukan penyebaran iklan, pemberian diskon maupun melalui sosialisasi pengenalan objek wisata untuk masyarakat. Bekerjasama dengan media penyiaran, radio, televisi, dalam mempromosikan wilayah objek wisata ataupun bekerjasama dengan perusahaan lain misalnya dengan pengusaha hotel dengan pemberian diskon kamar, makanan, dan lain-lain. Dengan adanya informasi dan promosi masyarakat dapat mengetahui apa yang akan mereka dapatkan di objek wisata tersebut, dengan sumber informasi yang akurat dan promosi yang berdasarkan fakta akan membuat rasa keingintahuan masyarakat menjadi besar, atas dasar tersebut maka masyarakat akan melakukan perjalanan wisatanya untuk membuktikan kebenaran yang mereka dapatkan dari informasi tersebut.

Siska Fitriani (2014), meneliti “Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Lembah Harau” dengan alat analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif, *Importance Performance Analysis (IPA)*, dan *Customer Satisfacion Indeks (CSI)*. Manfaat yang dicari oleh pengunjung dalam kawasan Wisata Lembah Harau adalah hiburan. Motivasi yang mendorong pengunjung untuk datang ke objek wisata Lembah Harau untuk menikmati pemandangan alam seperti air terjun dan tebing-tebing tinggi. Dari hasil yang didapat untuk nilai rata-rata dapat diketahui kinerja dan kepentingan, untuk penelitian ini. kinerja 78,55% atribut yang dianggap penting dan memiliki kinerja yang sesuai dengan harapan pengunjung, sekitar 21,45% atribut yang ada memiliki kinerja yang masih jauh dari harapan pengunjung. Kawasan Wisata Lembah Harau berada pada kriteria puas yang dianalisis dari nilai *Customer Satisfacion Index (CSI)* sebesar 67,38%.

Dari penelitian yang dilakukan Siska Fitriani (2014), hampir terdapat kesamaan akan atribut-atribut yang diuji dengan penulis penelitian. Kesamaannya ialah penelitian ini dan penelitian penulis menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)*, dan analisis Kesenjangan (*gap*). Namun dalam hal ini juga dapat dilihat perbedaan, perbedaan-perbedaan tersebut antara lain lokasi penelitian dan metode pengukuran *Customer Satisfacion Index (CSI)*. Siska Fitriani (2014), menggunakan metode pengukuran *Customer Satisfacion Index* sedangkan penulis penelitian ini tidak menggunakan metode analisis *Customer Satisfacion Index (CSI)*. Dengan ditambahkan metode *pengukuran Customer Satisfacion Index (CSI)*, dapat diketahui *CSI* digunakan untuk mengetahui besarnya indeks kepuasan yang dihasilkan suatu produk. pengukuran *CSI* diperlukan karena hasil dari pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan sasaran di tahun mendatang. Tanpa adanya indeks

kepuasan pelanggan tidak mungkin perusahaan dapat menentukan target dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Indeks ini diperlukan karena proses pengukuran kepuasan pelanggan bersifat kontinu.

Dengan demikian penelitian penulis Objek Wisata Danau Sentani dapat melihat metode lain yang terdiri dari dua komponen dalam melihat persepsi dan preferensi pengunjung objek Wisata, antara lain ;

1. Atribut untuk promosi dan informasi, dari penelitiannya Vandrokman Meruelka Tendri (2014), dan
2. Metode pengukuran *Customer Satisfacion Index* (CSI). Dari penelitiannya Siska Fitriani (2014).

Kedua komponen ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penulis penelitian dan Pemerintah Kabupaten Jayapura dalam menentukan prioritas perbaikan dan pengembangan strategi bauran pemasaran. Sehingga memberikan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pengunjung yang diharapkan akan berdampak pada meningkatnya jumlah kunjungan dan meningkatkan daya saing obyek wisata sehingga menjadi salah satu obyek pariwisata unggulan Kabupaten Jayapura bahkan sampai Provinsi Papua.